

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian data**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah Kelurahan Pulau Kupang Kec. Bataguh Kab. Kapuas

Pulau kupang adalah sebuah kelurahan yang berada di wilayah kecamatan Bataguh, kabupaten kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Daerah ini di kenal sebagai tempat menjual kayu ulin yang di datangkan dari seluruh pelosok kalimantan tengah.

Kecamatan Bataguh dibentuk berdasarkan Peraturan daerah kabupaten kapuas No 8 Tahun 2012. Kecamatan ini merupakan pemekaran dari wilayah kecamatan selat. Nama Bataguh sendiri di ambil dari ibu kota kerajaan dayak kuno yakni kerajaan Pematang Sawang dipimpin oleh seorang Ratu yang bernama Nyai Undang yang memiliki ibu kota yang dikelilingi sebuah benteng kayu yang kuat yang diberikan nama kuta Bataguh.berdasarkan hasil uji karbon pada sisa peninggalan kayu ulin di lokasi situs kuta bataguh oleh Balai Arkeologi Regional kalimantan pada tahun 2017, peradaban di kuta Bataguh di perkirakan dibangun pada tahun 700 M. Saat ini kecamatan bataguh berkembang cukup pesat dengan dibangunnya infrastruktur pendukung yang menghubungkan antar desa. Potensi utama di kecamatan bataguh adalah Pertanian yang juga di kenal

sebagai lumbung berasnya kabupaten kapuas. Selain itu potensi bidang perkebunan dan perikanan juga cukup menjanjikan. Produk unggulan kecamatan bataguh selain beras adalah kelapa, sagu, karet dan kelapa sawit. Selain itu sektor parawisata juga mulai dikembangkan khususnya wisata budaya yakni pengembangan situs KUTA BATAGUH dan ecotourism yakni pengembangan Pulau Kupang yang merupakan pulau eksotis sekaligus tempat rehabilitasi bekantan (*nasalis larvatus*).

b. Luas Wilayah Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh

Luas Wilayah Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh ini memiliki luas sekitar 1,88% dari keseluruhan wilayah Kabupaten Kapuas, yaitu 282,26 km<sup>2</sup>. Kelurahan Pulau kupang mempunyai Luas 16,18% atau 45,66 km<sup>2</sup>. Adapun luas perairan sebesar 11.121,74 ha, dan luas perairan rawa sebesar 3.830 ha. Kelurahan ini secara administrasi termaksud wilayah kecamatan Bataguh, Kota Kuala Kapuas, Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. Batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Basarang dan Kecamatan Selat.
- 2) Sebelah Timur Berbatasan dengan Kecamatan Kapuas Timur dan Kecamatan Tamban Catur.
- 3) Sebelah Selatan Berbatasan dengan Kecamatan Kuala Kapuas.

4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pulang Pisau. Kondisi iklim di kelurahan ini terbagi menjadi dua yaitu bulan Penghujan terjadi pada November Februari dan bulan kering atau kemarau pada Juli September. Suhu udara maksimum 39 0 C dan suhu udara Minium 17 0 C.67.

c. Visi dan Misi Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas

1) Visi terwujudnya Kelurahan Pulau Kupang yang lebih Maju, Sejahtera dan Mandiri Melalui Pembangunan yang Adil dan Merata serta Berkelanjutan.

2) Misi Kelurahan Pulau Kupang

a) Meningkatkan kualitas pelayanan Administrasi dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

b) Menyelenggarakan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

c) Meningkatkan Sumber Daya Aparatur guna mendukung sistem pelayanan publik.

d. Jumlah Penduduk Pulau Kupang

Jumlah penduduk kelurahan Pulau Kupang kecamatan Bataguh kabupaten Kapuas berjumlah 6.765 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 3.502 jiwa dan perempuan 3.263 jiwa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk kel. Pulau Kupang tahun 2022**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	3.502
2	Perempuan	3.263
<b>Jumlah</b>		<b>6.765</b>

Sumber: Sekretaris Lurah

- e. Jarak Kelurahan Pulau Kupang
- 1) Jarak Kelurahan Pulau Kupang ke ibu kota Kecamatan= 8 KM
  - 2) Jarak Kelurahan Pulau Kupang ke ibu kota Kabupaten= 12 KM
  - 3) Jarak Kelurahan Pulau Kupang ke ibu kota Provinsi= 110 KM
- f. Gambaran Pendidikan Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas
- 1) PAUD/ Sederajat Swasta berjumlah 16 buah
  - 2) TK/ Sederajat Negeri berjumlah 1 buah
  - 3) SD/ Sederajat Negeri berjumlah 31 buah
  - 4) SMP/ Sederajat Negeri berjumlah 13 buah
  - 5) SMP/ Sederajat Swasta berjumlah 1 buah
  - 6) MTS/ Sederajat Swasta berjumlah 7 buah
  - 7) SMA/ SMK/ Sederajat Swasta berjumlah 11 buah
- g. Fasilitas Kesehatan Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas yaitu Puskesmas Pulau Kupang. Puskesmas Rawat Inap Pulau kupang membawahi tiga Pustu, terdiri dari ruang IGD, rawat inap laki-laki dan perempuan, ruang anak, poli pelayanan serta ruang kerja.

h. Sumber Daya Alam Kel. Pulau Kupang Kec. Bataguh Kab. Kapuas

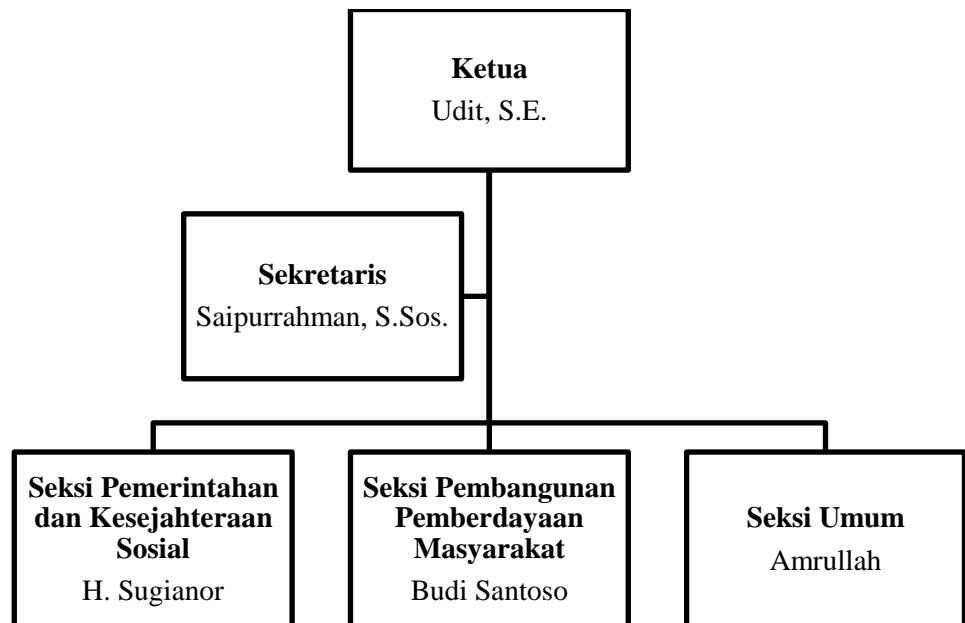
Sumber Daya Alam Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan

Bataguh Kabupaten Kapuas antara lain:

- 1) Perkebunan
- 2) Pertanian
- 3) Peternakan

i. Struktur Organisasi

**Struktur Organisasi Kelurahan Pulau Kupang**



Sumber: Sekretaris Lurah

j. Gambaran Umum PNM Mekaar Selat Kapuas

PT. PNM Mekaar Selat Kapuas berlokasi di komplek BIP II, jalan Cilik Riwut, Selat Tengah, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah. PT. PNM memiliki lima bidang usaha yang terdiri dari:

- 1) Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

ULaMM merupakan program yang memberikan pelayanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil. ULaMM diluncurkan pada bulan Agustus tahun 2008 dan telah dilengkapi dengan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan dan dukungan pengelolaan keuangan serta akses pasar bagi nasabah.

2) Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar)

Mekaar merupakan layanan pinjaman modal bagi perempuan prasejahtera yang akan membuka UMKM. Program yang diusung pada tahun 2015 ini telah dilengkapi dengan pendampingan usaha secara berkelompok.

3) Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU)

PKU merupakan layanan pendampingan dan pembinaan kepada para pelaku UMKM di Indonesia. PKU terdiri dari dua jenis kegiatan usaha yaitu:

- a) Pelatihan Nasabah ULaMM yang ditujukan khusus bagi nasabah ULaMM.
- b) Pembinaan Klaster yaitu pembinaan yang didasarkan pada pengelompokan klaster.

4) Jasa Manajemen

Jasa manajemen menghadirkan dua aktivitas, yaitu jasa manajemen untuk penguatan lembaga keuangan dan jasa manajemen untuk sektor rill.

5) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Program kemitraan merupakan program penopang pemberdayaan UMKM di Indonesia. Program ini ditujukan bagi berbagai jenis mitra binaan didukung dengan dua pola pembiayaan, yaitu secara konvensional dan syariah. Selain itu, dalam menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, PT. PNM juga memiliki Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang bertujuan memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) agar ikut menumbuhkan rasa memiliki dan ikut bertanggung jawab dalam mengamankan aset perusahaan dari berbagai ancaman.

k. Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam Rezeki Mandiri Jaya

Koperasi Simpan Pinjam Rezeki Mandiri Jaya berlokasi di jalan Cilik Riwut Gg. IV, Selat Tengah, kecamatan Bataguh, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

1) Fungsi Koperasi Simpan Pinjam

- a) Pengumpulan dana berupa simpanan maupun tabungan anggota.
- b) Penyaluran dan pemberian bantuan pinjaman kepada anggota maupun kepada calon anggota dengan kebutuhan yang mendesak.
- c) Tambahan modal usaha bagi anggota maupun calon anggota.

d) Pelayanan pembelian maupun penjualan barang baik tunai maupun kredit.

2) Peran Koperasi Simpan Pinjam

- a) Koperasi memperkuat ekonomi anggotanya.
- b) Koperasi sebagai tempat mendapatkan modal usaha.
- c) Koperasi memperbaiki pertumbuhan ekonomi
- d) Koperasi sebagai tempat penyimpanan uang

3) Cara Kerja Koperasi Simpan Pinjam

Karena tujuan Koperasi Simpan Pinjam adalah untuk menyejahterakan rakyat dan bukan untuk memperoleh keuntungan semata, oleh karena itu setiap anggota harus berusaha menjaga agar koperasi yang dijalankan tidak rugi, dengan cara membayar iuran secara rutin dan tidak menunggak cicilan untuk yang mengajukan pinjaman. Simpanan para anggota inilah yang akan disetor sebagai sumber dana pinjaman sehingga dana yang tersimpan di Koperasi tidak akan mengendap. Tidak hanya itu, KSP juga bisa dimanfaatkan untuk menyimpan uang, memberi keuntungan diri sendiri maupun juga bisa digunakan untuk membantu anggota lain yang membutuhkan dukungan dana.

2. Hasil Wawancara



Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penelitian mendapatkan informan sebanyak 10 informan. Dari 10 informan tersebut data yang telah di kumpulkan sebagai berikut:

a. Nasabah PNM Mekaar

Wawancara kepada informan 1

Nama : Ibu Nurhayati

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Warung

Tanggal Wawancara : 9 oktober 2023

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Nurhayati untuk mengetahui alasannya memilih pembiayaan di PNM Mekaar adalah karena faktor kebutuhan, dengan adanya pinjaman dana dari PNM Mekaar yang cicilan perminggunya terjangkau sehingga informan memutuskan untuk menggunakan jasa PNM Mekaar yang bertujuan untuk mendapatkan tambahan modal untuk membuka usaha seperti warung.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ketahui salah satu Faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank adalah faktor kebutuhan untuk membuka usaha sendiri, karena nasabah tidak harus memiliki usaha terlebih dahulu untuk mendapatkan pendanaan dari PNM Mekaar, dibandingkan dengan pembiayaan di lembaga keuangan lainnya

yang mengharuskan mempunyai usaha yang sudah jalan selama dua tahun.

Wawancara kepada informan 2

Nama : Ibu Nurmihan

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Warung

Tanggal Wawancara : 9 oktober 2023

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Nurmihan untuk mengetahui alasannya memilih pembiayaan di PNM Mekaar yaitu karena faktor lokasi bank yang cukup jauh dan informan tidak bisa menggunakan sepeda motor sehingga membuat informan tidak tertarik meminjam uang di bank dan lebih tertarik pada lembaga keuangan non bank seperti PNM Mekaar yang datang langsung ke wilayah Pulau Kupang untuk melakukan pertemuan mingguan dengan nasabah PNM Mekaar.

Wawancara kepada informan 3

Nama : Ibu Jamilah

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Warung

Tanggal Wawancara : 11 oktober 2023

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Jamilah bahwa faktor lokasi bank cukup jauh dari rumah ibu Jamilah sehingga informan tidak tertarik untuk berhubungan dengan bank

dan lebih memilih pembiayaan di lembaga keuangan non bank seperti PNM Mekaar yang dimana pihak PNM Mekaar selalu datang ke wilayah Pulau Kupang pada hari selasa untuk melakukan pertemuan mingguan dengan nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ketahui salah satu Faktor yang menyebabkan sebagian masyarakat lebih memilih lembaga keuangan non bank dibandingkan dengan perbankan adalah faktor lokasi bank yang cukup jauh jika di bandingkan dengan lembaga keuangan lainnya yang melakukan pemasaran dengan mendatangi langsung masyarakat pada wilayah Pulau kupang, kecamatan bataguh, kabupaten Kapuas. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat Pulau Kupang memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank seperti PNM Mekaar.

Wawancara kepada informan 4

Nama : Ibu Nor Jannah

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Penjahit

Tanggal Wawancara : 6 oktober 2023

Menurut ibu Nor Jannah yang kesehariannya sebagai penjahit mengatakan bahwa karyawan PNM Mekar pernah melakukan promosi ke wilayah Pulau Kupang dengan menawarkan pinjaman dana serta menjelaskan produk-produk dan persyaratan untuk

menggunakan jasa pinjaman di PNM Mekaar, sehingga membuat ibu Nor Jannah tertarik untuk melakukan pinjaman dana kepada PNM Mekaar untuk mengembangkan usahanya.

Wawancara kepada informan 5

Nama : Ibu Raudah  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pedagang Warung  
Tanggal Wawancara : 11 oktober 2023

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Raudah selaku pedagang warung, informan mengatakan alasannya memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank karena faktor promosi yang dilakukan oleh karyawan PNM Mekaar cukup meyakinkan dan persyaratannya pun juga sangat mudah.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ketahui salah satu Faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank adalah faktor promosi yang dilakukan oleh karyawan PNM Mekaar di wilayah Pulau Kupang, dengan adanya promosi atau sosialisasi yang dilakukan oleh pihak PNM Mekaar sehingga mempermudah masyarakat untuk mengenal lebih dalam tentang PNM Mekaar mulai dari sistem pembiayaannya, akad-akadnya, persyaratan dan lain sebagainya.

Wawancara kepada informan 6

Nama : Ibu Jumiati

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Warung

Tanggal Wawancara : 6 oktober 2023

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Jumiati selaku pedagang warung, informan mengatakan alasannya memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank seperti PNM Mekaar karena ingin menambah modal untuk mengembangkan usahanya, sistem pembiayaannya pun menggunakan syariat islam dan menjauhi sistem bunga sehingga membuat informan tertarik untuk menggunakan jasa PNM Mekaar.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ketahui salah satu Faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank adalah faktor agama yang dimana agama islam mengharamkan riba seperti bunga pinjaman pada pembiayaan di lembaga lainnya.

b. Nasabah Koperasi

Wawancara kepada informan 7

Nama : Bapak Saidi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang Warung

Tanggal Wawancara : 15 oktober 2023

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Saidi untuk mengetahui alasannya memilih pembiayaan di lembaga keuangan

non bank seperti Koperasi adalah karena faktor kebutuhan, dengan adanya pinjaman dana dari Koperasi dapat membantu penambahan modal untuk mengembangkan usaha warungnya, bunga pinjaman di koperasi juga lebih ringan dibandingkan dengan bank sehingga membuat informan lebih memilih pinjaman di Koperasi.

Wawancara kepada informan 8

Nama : Bapak Didir

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Bengkel

Tanggal Wawancara : 15 oktober 2023

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Didir untuk mengetahui alasannya memilih pembiayaan di lembaga keuangan non bank seperti Koperasi adalah karena faktor kebutuhan, dengan terbatasnya modal informan sehingga membuat bengkelnya kurang berkembang, dengan adanya pinjaman dana dari Koperasi dapat memudahkan informan untuk membeli perlengkapan alat-alat motor untuk dijual kembali kepada konsumen yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ketahui salah satu Faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank adalah faktor kebutuhan, dengan terbatasnya modal informan dalam menjalankan usaha sehingga melakukan pinjaman dana pada Koperasi merupakan salah satu solusi untuk mengembangkan usaha yang telah informan jalankan,

bunga pinjaman di Koperasi juga lebih sedikit dibandingkan dengan bank sehingga menjadi daya tarik untuk seseorang memilih Koperasi.

Wawancara kepada informan 9

Nama : Bapak Hendra

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Toko Bangunan

Tanggal Wawancara : 16 oktober 2023

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Hendra selaku nasabah Koperasi, informan mengatakan alasannya memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank karena karyawan koperasi pernah melakukan promosi ke wilayah Pulau Kupang dengan menawarkan pinjaman dana dan menjelaskan persyaratannya, persyaratannya pun juga sangat mudah dan informan juga membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya sehingga membuat informan tertarik untuk melakukan pinjaman pada Koperasi.

Wawancara kepada informan 10

Nama : Bapak Achmad Supardi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Pedagang Warung

Tanggal Wawancara : 18 oktober 2023

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Achmad Supardi selaku pedagang warung, informan mengatakan alasannya memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank karena ingin membeli lebih banyak bahan-bahan yang akan dijual kembali pada konsumen agar usahanya cepat berkembang, karena promosi yang dilakukan oleh karyawan Koperasi serta persyaratannya yang sangat mudah sehingga informan memutuskan untuk melakukan pinjaman pada Koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui salah satu Faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank adalah faktor promosi yang dilakukan oleh karyawan Koperasi di wilayah Pulau Kupang, dengan adanya promosi atau sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Koperasi sehingga mempermudah masyarakat untuk mengetahui lebih dalam tentang Koperasi mulai dari sistem pembiayaannya, persyaratan dan lain sebagainya.

Wawancara kepada informan 11

Nama : Ibu Nisa

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Penjahit

Tanggal Wawancara : 18 oktober 2023

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada ibu Nisa yang kesehariannya sebagai penjahit, informan mengatakan alasannya



memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank seperti Koperasi adalah karena ikut-ikutan teman yang juga melakukan pinjaman di Koperasi dan karena mudahnya persyaratannya sehingga informan memutuskan untuk melakukan pinjaman pada Koperasi.

Wawancara kepada informan 12

Nama : Ibu Hikmah

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pedagang Beras

Tanggal Wawancara : 18 oktober 2023

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Hikmah selaku pedagang beras, informan mengatakan alasannya memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank seperti Koperasi karena terpengaruh oleh saudaranya yang memberitahukan bahwa meminjam uang di Koperasi itu persyaratannya mudah dan bunganya pun lebih rendah dibandingkan dengan perbankan, karena informan juga membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya sehingga informan juga memutuskan untuk melakukan pinjaman pada Koperasi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di ketahui salah satu Faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank seperti Koperasi adalah faktor

lingkungan sekitar seperti saudara maupun teman yang dapat memengaruhi pikiran seseorang untuk mengambil suatu keputusan.

**Tabel 4.2 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Masyarakat dalam Memilih Lembaga Keuangan Non Bank**

No	Nama	Faktor-Faktor	Jumlah
1	Nurhayati	<p>“Kebutuhan”</p> <p>Dengan terbatasnya modal informan untuk membuka usaha maupun menjalankan usaha sehingga melakukan pinjaman dana pada lembaga keuangan non bank.</p>	3
2	Saidi		
3	Didir		
4	Nurmihan	<p>“Lokasi”</p> <p>Lokasi Bank yang cukup jauh sehingga beberapa masyarakat lebih memilih lembaga keuangan lainnya yang melakukan pemasaran dengan mendatangi langsung ke wilayah Pulau Kupang.</p>	2
5	Jamilah		
6	Norjanah	<p>“Promosi”</p> <p>Dengan adanya promosi yang telah dilakukan, sehingga membuat masyarakat lebih mengenal dan tertarik</p>	4
7	Raudah		

8	Hendra	dengan lembaga keuangan non bank khususnya PNM Mekaar dan Koperasi	
9	Achmad Supardi	mulai dari sistem pembiayaannya yang cukup baik, persyaratannya yang mudah dan lain sebagainya.	
10	Jumiati	<p style="text-align: center;">“Agama”</p> <p>Lembaga keuangan non bank khususnya PNM Mekaar yang ada di Pulau Kupang menggunakan prinsip-prinsip syariah seperti uang yang informan pinjam dengan pihak PNM adalah dengan akad murabahah yang jauh berbeda dengan sistem bunga.</p>	1
11	Nisa	<p style="text-align: center;">“Lingkungan”</p> <p>Berdasarkan pengalaman dari orang-orang terdekat yang telah menggunakan pembiayaan pada lembaga keuangan non bank dapat</p>	2
12	Hikmah	memengaruhi pikiran seseorang untuk mengambil suatu keputusan seperti memilih pembiayaan pada suatu lembaga keuangan.	

Sumber: Masyarakat Pulau Kupang

## **B. Analisis Data**

### 1. Faktor-Faktor Pemilihan Pembiayaan Lembaga Keuangan Non Bank Pada Masyarakat Pulau Kupang.

Dalam hal ini, penulis telah melakukan penelitian di Kelurahan Pulau Kupang Kecamatan Bataguh Kabupaten Kapuas dan telah melakukan wawancara kepada 12 orang informan yang memiliki keterkaitan dengan lembaga keuangan non bank.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan di atas terlihat bahwa beberapa masyarakat Pulau Kupang lebih memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank dibandingkan dengan perbankan, beberapa faktor penyebabnya adalah sebagai berikut.

#### a. Faktor Kebutuhan

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terdapat 3 informan yang terdiri dari ibu Nurhayati selaku nasabah PNM Mekaar serta bapak Saidi dan bapak Didir selaku nasabah Koperasi yang menyatakan alasannya memilih lembaga keuangan non bank adalah faktor kebutuhan, dengan terbatasnya modal informan dalam menjalankan usaha sehingga melakukan pinjaman dana pada lembaga keuangan non bank seperti PNM Mekaar maupun Koperasi merupakan salah satu solusi untuk membuka usaha ataupun mengembangkan usaha yang telah informan jalankan, persyaratan untuk meminjam uang pun lebih mudah dibandingkan dengan bank sehingga beberapa

masyarakat Pulau Kupang tertarik menggunakan lembaga keuangan non bank.

b. Faktor Lokasi

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terdapat 2 informan yang bernama ibu Nurmihan dan ibu Jamilah yang menyatakan alasannya memilih PNM Mekaar karena dipengaruhi oleh faktor lokasi. Dapat diketahui bahwa salah satu faktor yang menyebabkan sebagian masyarakat lebih memilih lembaga keuangan non bank dibandingkan dengan perbankan adalah faktor lokasi bank yang cukup jauh jika di bandingkan dengan lembaga keuangan lainnya yang melakukan pemasaran dengan mendatangi langsung masyarakat pada wilayah Pulau kupang, kecamatan bataguh, kabupaten Kapuas. Hal ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat Pulau Kupang memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank seperti PNM Mekaar.

c. Faktor Promosi

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terdapat 4 informan yang terdiri dari ibu Norjanah dan ibu Raudah selaku nasabah PNM Mekaar serta bapak Hendra dan bapak Achmad Supardi selaku nasabah Koperasi, informan menyatakan alasannya memilih lembaga keuangan non bank karena terpengaruh oleh faktor promosi. Dapat diketahui salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank

adalah faktor promosi yang dilakukan oleh karyawan PNM Mekaar maupun Koperasi di wilayah Pulau Kupang, dengan adanya promosi atau sosialisasi yang dilakukan oleh pihak lembaga keuangan non bank sehingga mempermudah masyarakat untuk mengenal lebih dalam tentang PNM Mekaar maupun Koperasi mulai dari sistem pembiayaannya, akad-akadnya, persyaratan dan lain sebagainya.

d. Faktor Agama

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terdapat 1 informan bernama ibu Jumiaty yang menyatakan alasannya memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank seperti PNM Mekaar karena faktor agama, karena PNM Mekaar yang datang ke wilayah Pulau Kupang menggunakan prinsip-prinsip syariah seperti uang yang informan pinjam dengan pihak PNM adalah dengan akad murabahah yang jauh berbeda dengan sistem bunga. Oleh karena itu, dapat diketahui salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat memilih pembiayaan pada lembaga keuangan non bank adalah faktor agama yang dimana agama islam mengharamkan riba seperti bunga pinjaman pada pembiayaan di lembaga lainnya.

e. Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terdapat 2 informan yang terdiri dari ibu Nisa dan ibu Hikmah yang menyatakan alasannya memilih lembaga keuangan non bank seperti Koperasi karena dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar. Berdasarkan

pengalaman dari orang-orang terdekat seperti saudara maupun teman yang telah menggunakan pembiayaan pada lembaga keuangan non bank pernah memberitahukan kelebihan maupun kekurangan dalam melakukan pembiayaan tersebut sehingga dapat memengaruhi pikiran seseorang untuk mengambil suatu keputusan seperti memilih pembiayaan pada suatu lembaga keuangan.